



Isian Substansi Proposal **SKEMA PENELITIAN DASAR**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Online Flipped Classroom dalam kerangka *Self-Regulatif* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Kabupaten Probolinggo

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Penelitian ini mengangkat permasalahan klasik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, yaitu hasil dan motivasi belajar. Pemilihan variabel *online flipped classroom* dalam penelitian ini mempertimbangkan kebutuhan metode belajar yang memberikan ruang dalam mengeksplorasi kemampuan siswa guna menemukan informasi maupun pengetahuan baru secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran menyenangkan yang mampu menstimulasi motivasi belajar siswa. Tentunya, akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Strategi *online flipped classroom* berfokus pada integrasi kegiatan bimbingan dan praktik dengan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi *online* dengan konsep pembelajaran *flipped*. Hal ini diyakini mampu mengatasi keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh pendahulunya, yaitu *flipped learning*.

Tidak dapat dipungkiri, efektifitas dan keberhasilan *online flipped classroom* sebagai sebuah strategi pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan belajar telah banyak dibuktikan oleh para ahli. Namun, melibatkan *self-regulatif* sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dan motivasi belajar belum banyak diungkap. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menjawab permasalahan hasil dan motivasi belajar yang diduga dapat dipecahkan melalui strategi pembelajaran *online flipped classroom* dalam kerangka *self-regulatif* siswa. Hal ini menjadi sangat penting untuk diungkap melalui penelitian ini.

Betapa tidak, motivasi belajar yang dipengaruhi faktor internal berupa faktor kelelahan dan faktor jasmaniah, serta faktor eksternal berupa faktor keluarga, sekolah, lingkungan dan faktor non-sosial, turut memberikan andil dalam keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana penjelasan di atas, bahwa penelitian ini tidak berfokus pada *online flipped classroom* semata, perbedaan tingkat *self-regulatif* yang dimiliki siswa menjadi *concern* dalam penelitian ini guna mengungkap faktor penentu ketercapaian tujuan belajar, terutama aspek motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang memiliki *self-regulatif* berbeda menggunakan strategi belajar *online flipped classroom*. Selain itu, penelitian ini bermaksud mengetahui interaksi pengaruh strategi *online flipped classroom* dalam bingkai perbedaan *self-regulatif* siswa terhadap motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan urgensi dan tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini memiliki potensi besar untuk terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Online Flipped Classroom, *Self-Regulatif*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)
- E. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

Berdasarkan jajak pendapat *Programme Internationale for Student Assesment* yang dilakukan OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), Indonesia menempati peringkat ke 74/76(1). Meski kajian tersebut tidak menggambarkan kondisi pendidikan Indonesia secara komprehensif. Namun, memberikan kontribusi terhadap cara pandang pihak lain dalam melihat kondisi pendidikan di Indonesia. Diperoleh 62,2% siswa berinisiatif belajar karena faktor penugasan, sedangkan 37,8% menyatakan sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa di Indonesia masih rendah, yang berdampak pada hasil belajar siswa(2)(3). Terdapat hasil penelitian yang membuktikan tingkat motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh cara mereka belajar(4)(1). Bahkan, beberapa diantaranya menyebutkan bahwa motivasi siswa relevan dengan hasil belajarnya(5).

Penelitian lainnya menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan *self-regulatif* siswa(6)(7). Tingkat *self-regulatif* sebagai prediktor prestasi akademik siswa mampu mengembangkan potensi psikologi yang memberikan kontribusi besar terhadap cara belajar siswa(8). Penciptaan kelas yang diatur secara mandiri, turut membantu dalam pengembangan motivasi dan hasil belajar siswa. Permasalahan ini tidak dapat dibebankan kepada siswa begitu saja. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran, memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran(9). Penyempurnaan kurikulum, ketersediaan sarana dan sumber belajar, serta regulasi akademik yang terinci tidak memiliki pengaruh apapun terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, tanpa dukungan pembelajaran berkualitas yang dirancang oleh guru(10).

Teknologi memberikan peluang bagi praktisi pendidikan untuk mengusung perubahan paradigma pembelajaran. Dengan teknologi, pembelajaran dapat dilakukan tanpa batas jarak dan waktu melalui belajar sepanjang waktu. Konsep belajar ini kemudian disebut *Online Learning*(11)(12). Dalam pandangan konstruktivistik, *online flipped classroom* yang merupakan pengembangan *Flipped Learning* menjadi konsep dan strategi pembelajaran baru yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dan penyelesaian permasalahan di atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, **permasalahan pada penelitian ini dirumuskan** sebagai berikut, 1) apakah ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang belajar dengan strategi *online flipped classroom* dan siswa yang belajar dengan strategi *Flipped Learning*?, 2) Apakah ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang memiliki tingkat *self-Regulatif* berbeda?, dan 3) Apakah ada interaksi pengaruh strategi pembelajaran *Online Flipped Classroom* dan *Sel-Regulatif* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa?.

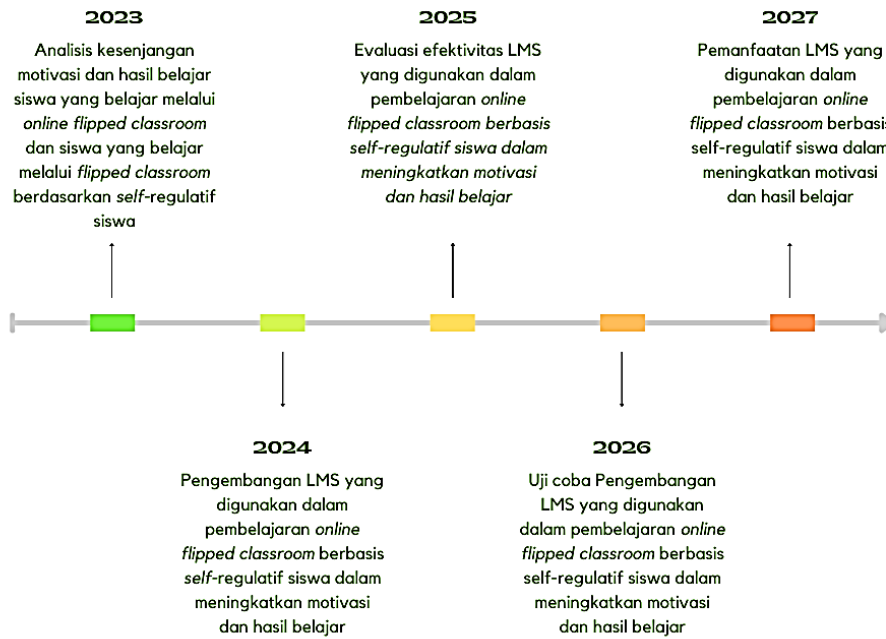
Pendekatan pemecahan masalah pada penelitian ini dilakukan melalui sebuah pendekatan pedagogis, yaitu *online flipped classroom*. Pembelajaran ini merupakan pengembangan dari pembelajaran *flipped classroom* dalam lingkungan belajar *online*(13). Jenis pembelajaran ini mampu meningkatkan fleksibilitas belajar, sehingga mengubah peran guru dan siswa. Dengan *online flipped classroom*, siswa menjadi lebih aktif, memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berinteraksi ke sumber daya yang lebih luas(14). Strategi pembelajaran ini membantu siswa

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian belajar, kepuasan belajar, berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah(7). *Online flipped classroom* yang tergolong dalam pendidikan jarak jauh membutuhkan siswa mandiri, yaitu pembelajar yang memiliki motivasi diri. Sikap dan motivasi dianggap merupakan prediktor utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi(5). Pembelajaran *online* membutuhkan kesiapan mental dan fisik yang mumpuni untuk mendukung keterbatasan belajar siswa. Terutama, ketika akses beberapa siswa ke Internet buruk, siswa perlu diberdayakan untuk terlibat dalam disiplin diri yang aktif dan mandiri(7).

Online flipped classroom secara positif mempengaruhi kesiapan peserta didik untuk belajar mandiri. Pada pembelajaran *online flipped classroom*, siswa dapat dengan bebas memilih cara yang paling tepat untuk memperoleh pengetahuan baru(2). Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan belajar mandiri dengan mempelajari konten yang disiapkan oleh guru secara *asynchronous* sebelum kelas dimulai. Ada bukti yang menunjukkan bahwa pendekatan *online flipped classroom* secara positif mempengaruhi motivasi siswa dan secara signifikan meningkatkan aspek kemandirian belajar(1).

Studi tentang strategi pembelajaran *online flipped classroom* telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, ***state of the art dan kebaruan*** dari penelitian ini adalah penggunaan konsep pembelajaran *online flipped classroom* yang menjadi sebuah pendekatan pembelajaran integrasi teknologi *online* dengan konsep *flipped classroom*. Materi pembelajaran disajikan secara *online* sebelum siswa menghadiri kelas, sehingga siswa dapat mempelajari materi secara mandiri. Selama perlakuan, waktu yang biasanya digunakan untuk ceramah digunakan untuk diskusi, kolaborasi, dan penerapan konsep yang telah dipelajari sebelumnya(1). Dalam konteks *self-regulatif* siswa, ini mengacu pada kemampuan siswa untuk mengatur dan mengontrol proses pembelajaran mereka sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan *self-regulatif* yang baik dapat mengatur waktu, tujuan pembelajaran, memantau kemajuan siswa, dan menggunakan strategi belajar yang efektif(16). Dalam konteks *online flipped classroom*, siswa perlu memiliki kemampuan *self-regulatif* yang kuat untuk memanfaatkan materi pembelajaran online dengan efektif, mengatur waktu mereka dengan bijak, dan mengelola diri mereka sendiri dalam proses pembelajaran(15). Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh ini dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain seperti kualitas materi pembelajaran, dukungan dari guru atau fasilitator, dan karakteristik individu siswa(4). Sebagai strategi yang diakui secara luas, efektif, inovatif, dan signifikan dalam proses belajar di berbagai negara, model *online flipped classroom* akhir-akhir ini diakui sebagai pendekatan pembelajaran yang aktif di berbagai bidang, karena peneliti dan guru telah menunjukkan ketertarikan pada strategi ini(17).

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang holistik tentang implementasi strategi pembelajaran *online flipped classroom* dan *self-regulatif* yang mendorong peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, **peta jalan (road map) penelitian** dalam 5 tahun ke depan dapat digambarkan sebagai berikut,

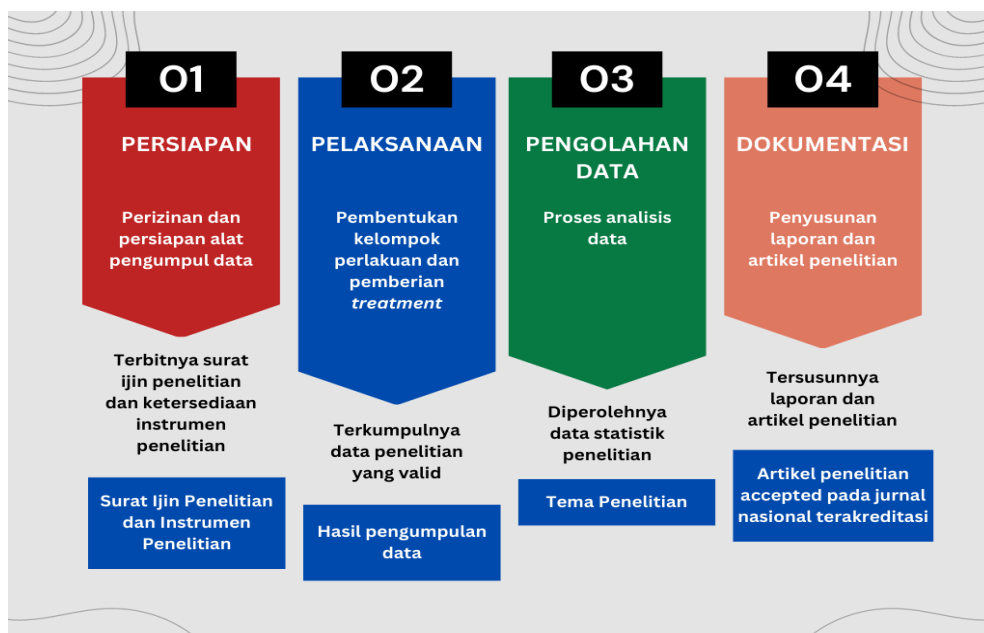


METODA

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagaimana disajikan dalam gambar berikut,



Tahapan penelitian ini terdiri atas, 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengolahan Data, dan 4) Dokumentasi. Pada tahapan persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah pengajuan surat izin penelitian kepada lembaga pendidikan dan penyusunan alat pengumpul data. Output yang dihasilkan dari tahapan ini berupa surat izin penelitian dan instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel. Tahapan pelaksanaan berupa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, seperti pembentukan kelas eksperimen dan kontrol, serta pemberian *treatment* kepada masing-masing kelas. Berikutnya, tahapan pengolahan data, dimana tahapan ini dilakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS. Sedangkan tahap akhir dari rangkaian kegiatan ini adalah dokumentasi. Pada tahapan ini, disusun laporan dan luaran penelitian berupa naskah artikel terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

2. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment design*. Penelitian ini dirancang menggunakan desain eksperimen kuasi *pretest-posttest non-equivalent control group design* dengan versi faktorial 2x3. Rancangan eksperimen kuasi ini digambarkan sebagaimana berikut,

		Strategi Pembelajaran	
		<i>Online Flipped Classroom</i> (X ₁)	<i>Flipped Learning</i> (X ₂)
Self-Regulatif (Y)	Tinggi (Y ₁)	X ₁ Y ₁	X ₂ Y ₁
	Sedang (Y ₂)	X ₁ Y ₂	X ₂ Y ₂
	Rendah (Y ₃)	X ₁ Y ₃	X ₂ Y ₃

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP di kecamatan Besuk, Kraksaan dan Pakuniran kabupaten Probolinggo. Subyek penelitian ini dibagi dalam 2 kelompok perlakuan (kelas), yaitu kelas eksperimen (pembelajaran *Online Flipped Classroom*) dan kelas kontrol (pembelajaran *Flipped Classroom*) dengan cara *cluster random sampling*

4. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 1) instrumen perlakuan, dan 2) instrumen pengambilan data. Instrumen perlakuan meliputi, a) Silabus, b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan c) Lembar Kerja Siswa. Penyusunannya melibatkan guru mata pelajaran yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran di wilayah kecamatan Besuk, Kraksaan dan Pakuniran Probolinggo. Sedangkan instrumen pengambilan data dalam penelitian ini meliputi: a) tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*, b) tes motivasi belajar yang diukur melalui *achievement test* yang disertai rubrik penilaian, serta c) angket *self-regulatif* siswa. Sebelum instrumen tes hasil belajar diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validasi isi yang dilakukan *expert judgment*, yaitu penilaian yang dilakukan oleh ahli. Pengujian tingkat validitas butir tes hasil belajar dilakukan terhadap kelompok siswa yang bukan menjadi subjek dalam penelitian ini. Uji validitas butir tes hasil belajar dilakukan terhadap 30 siswa. Sedangkan indeks validitas yang digunakan yaitu *Correlation* $\geq 0,37$. Untuk reliabilitas data, penelitian ini menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha* dengan indeks reliabilitas ($\alpha \geq 0,70$).

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA), yang memiliki uji prasyarat parametrik yang harus dipenuhi sebagaimana uji beda

lainnya, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varian. Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui normalitas distribusi data. Asumsi normalitas akan terpenuhi apabila tingkat signifikansi α hasil perhitungan lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji homogenitas varian antar kelompok pada penelitian ini, digunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance*.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan *Multivariate of Variance* (MANOVA) 2 jalur, berupa Uji *Multivariate Test of Between-Subject Effect*. Uji efek subjek (*Test of Between-Subject Effect*) merupakan salah satu pengujian untuk mengukur interaksi antara variabel *Online Flipped Classroom* dengan variabel *Self-Regulatif*, serta pengaruhnya terhadap variabel Motivasi dan Hasil Belajar. Oleh karena itu, penggunaan MANOVA dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan antara strategi pembelajaran *Online Flipped Classroom* (variabel bebas) dan *Self-Regulatif* (variabel moderator) terhadap motivasi dan hasil belajar (variabel terikat). Selain itu, MANOVA digunakan untuk mengukur interaksi antara strategi pembelajaran *Online Flipped Classroom* (variabel bebas) dan *Self-Regulatif* (variabel moderator) terhadap motivasi dan hasil belajar (variabel terikat)

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Persiapan Penelitian													
2.	Penyusunan Instrumen													
3.	Pengumpulan Data													
4.	Pengolahan dan Analisis Data													
5.	Laporan Progres Penelitian													
6.	Penyusunan Artikel Penelitian													
7.	Penyusunan Laporan Akhir													
8.	Seminar Hasil dan Luaran Penelitian													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. I K. Analysis of the studies concerning flipped learning model: a comparative meta-synthesis study. *Int J Instr.* 2019;12(1):68–85.
2. Stöhr C, Demazière C AT. The polarizing effect of the online flipped classroom. *Comput Educ.* 2020;147(103789).
3. Yildirim FS KS. Flipped classroom model in education. *Res Highlights Educ Sci.* 2016;2.
4. Yamada Y HM. A case study of analyzing logs of LMS in flipped classroom. 4th Int Congr Adv Appl Informatics. 2015;
5. Z Z. Students' learning performance and perceived motivation in gamified flipped-class instruction. *Comput Educ.* 2018;126.
6. Robinson JD PA. Developing self-directed learners. *Am J Pharm Educ [Internet].* 2020;84(3):847512. Available from: <https://doi.org/10.5688/ajpe847512>
7. Zainuddin Z PC. Supporting students' self-directed learning in the flipped classroom through the LMS tes blend space. *e Horiz.* 2018;

8. Zamnah L RA. Implementation of a self-directed learning model to improve students' self-regulated learning and selfconfidence. *J Phys.* 2019;IOP Publis.
 9. Ozdamli F AG. Flipped classroom approach. *World J Educ Technol.* 2916;8(98).
 10. Bognar B, Sablić M ŠA. Flipped learning and online discussion in higher education teaching. *Didact Smart Pedagog.* 2019;371–92.
 11. Louhab FE, Bahnasse A, Bensalah F, Khiat A, Khiat Y TM. Novel approach for adaptive flipped classroom based on learning management system. *Educ Inf Technol.* 2020;25(2):73–755.
 12. Tomas L, Doyle T SK. Are first-year students ready for a flipped classroom? A case for a flipped learning continuum. *Int J Educ Technol High Educ.* 5308;1(5).
 13. Kohan N, Arabshahi KS, Mojtahedzadeh R, Abbaszadeh A RT, A EA. Self-directed learning barriers in a virtual environment: a qualitative study. *J Adv Med Educ Prof.* 2017;5(3):116–123.
 14. Fan J-Y, Tseng Y-J, Chao L-F, Chen S-L JS-W. Learning outcomes of a flipped classroom teaching approach in an adult-health nursing course: a quasi-experimental study. *BMC Med Educ.* 2020;1(1):1–11.
 15. T-FT Y. The performance of online teaching for flipped classroom based on COVID-19 aspect. *Asian J Educ Soc Study.* 2020;57–64.
 16. Lalitha T SP. Personalised self-directed learning recommendation system. *Proc Comput Sci.* 2020;171:583–92.
 17. Adinda D MN. Teaching and instructional design approaches to enhance students' self-directed learning in blended learning environments. *J eLearn.* 2020;
- [1] .